

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.⁵² Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.⁵³ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁵⁴

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal kontributif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara

⁵²Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 12

⁵⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 104

variabel bebas dengan variabel terikat, serta seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁵

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah penyimpan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung. Nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank.

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia.⁵⁷ Pengambilan sampel ini menggunakan metode *non probability* melalui cara *accidental sampling*, yaitu prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses.⁵⁸ Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu

⁵⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 19.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008), hlm. 80

⁵⁷ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm.88.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 174

cocok sebagai sumber data.⁵⁹ Metode ini sangat mudah, murah dan cepat untuk dilaksanakan. Unit sampling mudah diakses, diukur dan bekerja sama.

Ukuran sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan cara menurut pendapat Slovin⁶⁰, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dalam penelitian ini populasi adalah nasabah simpanan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung, sebanyak 1180 nasabah. Menurut rumus Slovin apabila batas toleransi kesalahan 5 %, jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{1180}{1+1180.0.05^2} = 298,7$$

Jadi sampel yang dibutuhkan 299 nasabah (dibulatkan jadi 300 nasabah).

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 60.

⁶⁰ Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁶¹ Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁶²

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁶³

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut :

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau *variable independen* dan *variable dependen*. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu,

⁶¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, hlm 97.

⁶² Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2013), hlm.

⁶³ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hlm

variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.⁶⁴

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor agama (X1) dan tingkat pendidikan (X2).

b. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “keputusan untuk menjadi nasabah” Yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁵ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala

⁶⁴Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1999), hlm 24.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

Likert. Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik.⁶⁶

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut :

- 1) Jawaban SS diberi skor 5
- 2) Jawaban S diberi skor 4
- 3) Jawaban N diberi skor 3
- 4) Jawaban TS diberi skor 2
- 5) Jawaban STS diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data-data teoritis serta mempelajari dengan seksama teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas. Tujuan dari adanya studi kepustakaan adalah untuk memberikan wawasan dan landasan teori yang menjadi dasar untuk menganalisis dalam penelitian ini. Data-data teoritis pada studi kepustakaan bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel dan skripsi.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner sebagai data primer, untuk meminta tanggapan responden secara langsung. Kuesioner disebar dan diantarkan langsung dan pengambilan

⁶⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, hlm 154.

kuesioner dilakukan dengan mendatangi responden secara langsung berdasarkan waktu yang telah disepakati.

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Namun dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak ikut terlibat. Jadi peneliti sebelum mengadakan penelitian melakukan observasi nonpartisipan terlebih dahulu.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi obyek penelitian sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh. Daftar pertanyaan dapat bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

3. Wawancara

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung

antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

4. Dokumentasi

Metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, dan naskah-naskah. Teknik dokumentasi ini akan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi BMT Istiqomah Unit 2 Plosokandang Tulungagung dan beberapa data tambahan yang nantinya diperlukan pembahasan penelitian.

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	No Item
1.	Faktor agama (X ₁)	Keyakinan	a. Saya memilih lembaga keuangan syariah karena beragama Islam	1
		Cakupan Islam	a. Menabung di lembaga keuangan syariah mendapat keuntungan dunia dan akhirat b. Saya memilih lembaga keuangan Islam karena mengamalkan ajaran Islam	2,3
		Islam dan kegiatan ekonomi	a. lembaga keuangan syariah tidak akan menyalurkan dananya untuk usaha yang haram b. Saya memilih lembaga keuangan syariah karena ingin terhindar dari sistem bunga	4,5
		Pendidikan Formal	a. Pendidikan formal mempengaruhi memilih Lembaga Keuangan Syariah b. Dari Pendidikan formal memberikan informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah	6,7

2.	Faktor Tingkat Pendidikan (X_2)	Pendidikan Non Formal	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan keagamaan mempengaruhi dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah b. Kelompok organisasi mempengaruhi dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah c. Lembaga pelatihan yang pernah diikuti mempengaruhi dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah d. Kegiatan masyarakat yang pernah diikuti mempengaruhi dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah 	8,9, 10,11
		Pendidikan Informal	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya memilih Lembaga Keuangan Syariah karena keluarga 	12
3.	Keputusan Nasabah (Y)	Kinerja karyawan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembaga Keuangan Syariah sangat dekat dengan nasabah b. Lembaga Keuangan Syariah memiliki kualitas pelayanan yang baik. 	13,14
		Produk	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembaga Keuangan Syariah Memiliki keragaman produk b. Puas dengan produk yang ditawarkan c. Produk yang sesuai dengan syariah Islam/halal 	15,16, 17
		Pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilih Lembaga Keuangan Syariah karena menggunakan sistem bagi hasil 	18
		Informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Iklan Lembaga Keuangan Syariah membuat konsumen tertarik menjadi nasabah b. Lembaga Keuangan Syariah memberikan informasi secara lengkap 	19,20
		Tempat	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilih Lembaga Keuangan Syariah karena lokasi yang strategis 	21

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

Analisis untuk mengetahui pengaruh agama dan tingkat pendidikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung menggunakan analisis:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas, adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁷ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 144-145

pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁶⁸ Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* (α) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :⁶⁹

- 1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliabel

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Ketika data diketahui normal maka kita dapat

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.221

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.97

menentukan uji selanjutnya menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika hasilnya $> 0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat yaitu antara variabel dependen dengan variabel independen.⁷⁰

Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, maka digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana:

Y : Keputusan nasabah

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : Agama

X_2 : Tingkat pendidikan

e : Error term

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a) Uji Multikolinieritas

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.21.

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dalam kasus ini, adalah model regresi dengan variabel bebasnya agama dan tingkat pendidikan dengan variabel terikatnya adalah keputusan nasabah. Logika sederhananya adalah bahwa model tersebut untuk mencari pengaruh antara agama dan tingkat pendidikan terhadap keputusan nasabah. Jadi tidak boleh ada korelasi yang tinggi antara agama dengan tingkat pendidikan.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

5. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*Regression Of Sum Square*, RSS) terhadap varian total (*Total Of Sum Square*, TSS). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{RSS}{TSS}$$

$$\text{Dan untuk menghitung } R^2 = \frac{n(a \cdot \Sigma + b_1 \Sigma YX_1 + b_2 \Sigma YX_2) - (\Sigma Y)^2}{n(\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar antara 0 sampai dengan 1.

b) Uji F (simultan)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

2. Menghitung Uji F (*F-test*)

$$F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

Dimana:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah pengamatan atau sampel

k : Jumlah variabel independen

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H_0 ditolak jika F statistik $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. H_0 tidak berhasil ditolak jika F statistik $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

nilai F_{tabel} didapat dari :

df1 (pembilang) = jumlah variabel independen

df2 (penyebut) = $n-k-1$

keterangan : n : jumlah observasi

k : variabel independen

c) Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-

langkah pengujian dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

2. Menghitung Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 ditolak jika t statistik $< 0,05$ atau $t_{hitung} >$

t_{tabel}

- b. H_0 diterima jika t statistik $> 0,05$ atau $t_{hitung} <$

t_{tabel}

nilai t_{tabel} didapat dari :

df1 (pembilang) = jumlah variabel independen

df2 (penyebut) = n-k-1

keterangan : n : jumlah observasi

k : variabel independen